

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai Konsep Teoritis dan kerangka konseptual yang berhubungan dengan penelitian mengenai Peran Angkatan Muda Muhammadiyah dalam Mengembangkan Karakter Masyarakat di Desa Penatarsewu, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo yang akan dilakukan diantaranya :

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Pemuda

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia no 40 tahun 2009 tentang kepemudaan berdasarkan pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan pemuda ialah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 tahun sampai 30 Tahun. Dengan kata lain mereka yang disebut sebagai pemuda adalah anggota warga negara atau seseorang yang secara fisiknya sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan ciri- ciri yang bisa terlihat oleh panca indera sedangkan pemuda secara kondisi psikis memiliki beberapa ciri terutama dari segi perubahan emosionalnya.

Melihat pengertian pemuda diatas maka tidak dapat di pungkiri keberadaan pemuda dalam setiap negara sangat dibutuhkan Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan setiap pemuda juga memiliki peran aktif sebagai kekuatan moral, sebagai kontrol sosial, dan sebagai agen perubahan. Selain itu setiap pemuda di negara Indonesia bertanggung jawab dalam pembangunan

nasional untuk : menjaga Pancasila sebagai ideologi negara, menjaga tetap tegak dan utuhnya negara kesatuan Republik Indonesia, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, melaksanakan konstitusi, demokrasi dan tegaknya hukum, meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan ketahanan dan budaya nasional, dan atau meningkatkan daya saing dan kemandirian ekonomi bangsa.

2.1.2 Organisasi Masyarakat

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2013 BAB I ketentuan umum pasal 1 “Organisasi kemasyarakatan yang selanjutnya disebut sebagai ORMAS adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela, berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.”

Berdasarkan pengertian organisasi masyarakat diatas maka dapat kita ketahui bahwa terbentuknya sebuah perkumpulan dalam masyarakat tidak terlepas dari proses menghormati Hak Asasi Manusia hal ini juga tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat. Dimana dengan dibentuknya suatu organisasi masyarakat ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tempat bagi masyarakat untuk menghormati nilai- nilai hak asasi yang dimiliki oleh tiap individu dan melakukan pembangunan untuk mewujudkan tujuan dan cita- cita negara.

2.1.3 Organisasi Muhammadiyah

Merupakan salah satu organisasi masyarakat terbesar di Indonesia atau yang lebih dikenal sebagai organisasi dakwah Islam yang berlandaskan Al-Quran dan As-

Sunnah.Organisasi ini di dirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912 M di desa Kampung Kauman Yogyakarta.

Visi Muhammadiyah adalah sebagai gerakan Islam dakwah amar ma'ruf nahi Munkar yang berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah dengan tujuan menciptakan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya yang diridhai Allah swt dalam kehidupan di dunia ini. (Pimpinan Pusat Muhammadiyah: 2016)

Masyarakat Islam yang dicita-citakan Muhammadiyah memiliki kesamaan karakter dengan masyarakat madani (*civil-society*) yang maju, adil, makmur, demokratis, mandiri, bermartabat, berdaulat, dan berakhlak-mulia (*al-akhlaq al-karimah*) yang dijiwai nilai-nilai Ilahiah. (Tanfidz Muktamar XIX IPM)Berdasarkan uraian di atas maka untuk terwujudnya tujuan didirikannya Muhammadiyah sebagai organisasi islam tetapi tetap berdasarkan pada nilai-nilai pancasila maka merangkul seluruh lapisan masyarakat untuk tetap mewujudkan cita- cita bangsa Indonesia.

2.1.4. Angkatan Muda Muhammadiyah

Muhammadiyah sebagai organisasi yang telah berusia lebih dari satu abad secara konsisten fokus terhadap pembangunan karakter masyarakat Indonesia yang berkemajuan.Terkait dengan hal itu maka Muhammadiyah mengajak seluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali golongan pemuda dalam hal ini kontribusi organisasi otonom milik Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang kepemudaan dibutuhkan.

Organisasi Otonom milik Muhammadiyah yang bergerak di bidang kepemudaan disebut sebagai Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) diantaranya adalah Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul Aisyiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Tapak Suci dan Hizbul Wathan. Menurut Cahyono Untung dan T Ibrahim Alfian (

2006: 303) betapa sukses dan lancar peran- peran Muhammadiyah, keterlibatan angkatan muda Muhammadiyah dipastikan telah memberikan kontribusi yang tidak kecil.

Akan tetapi objek yang lebih digunakan dalam penelitian ini adalah Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul Aisyiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Karena sasaran kontribusi ketiga organisasi langsung pada masyarakat.

2.1.5 Pemuda Muhammadiyah

Pemuda Muhammadiyah (PM) adalah salah satu organisasi otonom milik Muhammadiyah yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 26 Dzulhijjah 1350 Hijriyah, bertepatan pada tanggal didirikan di Yogyakarta pada tanggal 26 Zulhijjah 1350 Hijriyah, bertepatan dengan tanggal 2 Mei 1932 Miladiyah bergerak di bidang kepemudaan dimana organisasi ini juga memiliki visi yang sama dengan Muhammadiyah sebagai induk organisasinya hanya dalam pemuda Muhammadiyah ini lebih fokus pada pemuda.

Menurut pimpinan pusat Muhammadiyah, Pemuda Muhammadiyah adalah organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang merupakan gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar di kalangan pemuda, beraqidah Islam, dan bersumber pada al-Quran dan Sunnah Rasul. Organisasi ini didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menghimpun, membina, dan menggerakkan potensi Pemuda Islam serta meningkatkan perannya sebagai kader untuk mencapai tujuan Muhammadiyah

2.1.6 Nasyiatul Aisyiah

Nasyiatul Aisyiyah (NA) merupakan salah satu organisasi otonom milik Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang remaja putri. Gerakan yang dilakukan

oleh organisasi ini adalah merupakan gerakan remaja khususnya putri yang bergerak di bidang keagamaan, keputrian dan kemasyarakatan.

Sebelumnya Naswiatul Asyiyah ini adalah sebuah perkumpulan remaja putri yang dinamakan Siswa Praja. Menurut Naswiatul Aisyiah (2009) Dengan gerakan tersebut Naswiatul Aisyiyah bermaksud membina dan membentuk putri Islam yang berarti bagi agama, bangsa dan negara menuju tercapainya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT. Dengan demikian Naswiatul Aisyiyah senantiasa mengemban amanah sebagai kader umat, kader persyarikatan dan kader bangsa yang akan melangsungkan perjuangan umat Islam dan bangsa Indonesia melalui persyarikatan Muhammadiyah.

2.1.7. Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) salah satu organisasi otonom yang berada dibawah naungan Muhammadiyah. Tujuan didirikannya IPM ini adalah juga tidak jauh berbeda dengan tujuan didirikannya organisasi Otonom Muhammadiyah lainnya yaitu sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan remaja atau pelajar. Karena didirikannya organisasi ini didirikan tidak terlepas dari banyaknya jumlah sekolah- sekolah yang di dirikan oleh Muhammadiyah.

IPM ini mengalami banyak tantangan dalam mewujudkan tujuannya mulai dari nama organisasi ini yang awalnya bernama Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) kemudian berubah menjadi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) pada tahun 19992 dan terakhir dirubah kembali menjadi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) pada tahun 2007 tapi mulai berlaku pada saat Mukhtar XVI di Surakarta pada tahun 2008.

Berdasarkan Tanfidz Mukhtamar XIX IPM Pimpinan Pusat IPM 2012-2014 merumuskan visi gerakannya, yaitu ***“Menjadikan IPM sebagai Rumah Inspiratif Pelajar Indonesia”*** sebagai penurunan dari Gerakan Pelajar Berkemajuan. dalam wacana peran kebangsaan gerakan IPM di Indonesia, kegiatan IPM diharapkan mampu menjadi pionir dalam memimpin garda terdepan melawan rezim yang represif-hegemonik terhadap kepentingan pelajar, tetapi mempunyai pertahanan.

2.1.8 Karakter

Menurut Samani Muchlas dan Hariyanto (2013: 237) karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Dari pengertian karakter tersebut maka karakter merupakan sebuah perilaku moral yang dimiliki oleh setiap orang yang berawal dari kepatuhan pada nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat didasarkan pada kemauan pribadi dan pertimbangan rasional.

Beberapa pendapat para ahli mengatakan bahwa karakter itu dipengaruhi oleh pertimbangan moral, menurut Blasi (1980) dalam Adisusilo Sutardjo (2012: 3) perkembangan tingkat pertimbangan moral dipengaruhi oleh umur, ras, Status Sosial, tingkat Intelegensi dan lingkungan sosial. Apabila berdasarkan pendapat tersebut seseorang yang memiliki pertimbangan moral yang tinggi maka akan menunjukkan kualitas karakter yang lebih baik sedangkan apabila orang tersebut memiliki pertimbangan moral yang rendah maka akan menunjukkan karakter yang negatif.

Menurut kemendiknas (2011: 25) terdapat 18 (delapan belas) nilai- nilai dalam pengembangan budaya dan karakter bangsa. Karakter- karakter tersebut ialah :

1. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukundengan pemeluk agama lain.

2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

3. Toleransi

Perilaku atau tindakan yang menghargai adanya perbedaan antara diri sendiri dengan orang lain baik dari beberapa aspek seperti agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan.

4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap suatu hal yang telah dianggap menjadi sebuah tanggung jawabnya yang sudah sesuai dengan peraturan.

5. Kerja keras

sikap perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh sebelum hasil yang di inginkan tercapai..

6.Kreatif

Suatu proses atau cara berfikir seseorang dalam melakukan sesuatu untuk menghasilkan dengan cara yang baru atau tidak umum.

7.Mandiri

tindakan seseorang yang tidak mudah menggantungkan diri sendiri pada orang lain dalam menyelesaikan tugas- tugas.

8.Demokrasi

Sikap, tindakan serta perilaku yang menerapkan adanya persamaan hak dan kewajiban antara dirinya dengan orang lain dengan lebih mementingkan aspek permusyawaratan.

9. Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu ingin untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang di pelajarnya, baik itu hal yang baru ataupun hal yang sudah lama dengan cara menangkap hal- hal yang diterimanya melalui panca indera dan mengkorelasikannya.

10. Semangat kebangsaan

Sikap, tindakan, dan perilaku yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. Cinta tanah air

Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.

12. Menghargai prestasi :

Sikap atau tindakan yang mendorong dirinya untuk menghormati atas keberhasilan dan hasil dari diri sendiri ataupun milik orang lain.

13. Bersahabat atau komunikatif:

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

14. Cinta damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menciptakan suasana aman dan tentram.

15. Gemar membaca

Kebiasaan positif menyediakan waktu luang untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan pengetahuan kepada dirinya .

16. Peduli lingkungan

Upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter ini harus dikembangkan dari lingkungan terdekat.

17. Peduli sosial

naluri dan perilaku seseorang yang mengedepankan untuk memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan, memberikan kesempatan kepada kita untuk menjadi makhluk yang baik.

18. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan kewajibannya terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan yang Maha Esa.

2.1.9 Peran Angkatan Muda Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Karakter Masyarakat.

Berdasarkan tema utama Muktamar Muhammadiyah ke 47 di Makassar pada tahun 2015 yaitu Islam Berkemajuan sesungguhnya bukanlah wacana baru bagi Muhammadiyah karena telah menjadi konsep besar dari gerakan Muhammadiyah dimana dari tema tersebut maka tidak terlepas dari peran serta Angkatan Muda Muhammadiyah yaitu dengan cara memperluas diri dalam berbagai kehidupan baik pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, keagamaan, hukum dan bahkan politik secara nasional.

Keterlibatan Angkatan Muda Muhammadiyah dirasa sangatlah penting mengingat apabila keberhasilan atau kesuksesan di suatu wilayah di tentukan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) oleh sebab itu, dengan adanya keberadaan Angkatan muda muhammadiyah ini di harapkan mampu membangkitkan kesadaran dan kepekaan masyarakat bahwa sebuah kegiatan yang bernilai positif akan memberikan pengaruh juga terhadap kepribadian seseorang baik itu pengembangan nilai karakter terhadap diri sendiri, pengembangan nilai karakter terhadap sosial kemasyarakatan dan pengembangan nilai karakter terhadap rasa cinta tanah air.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

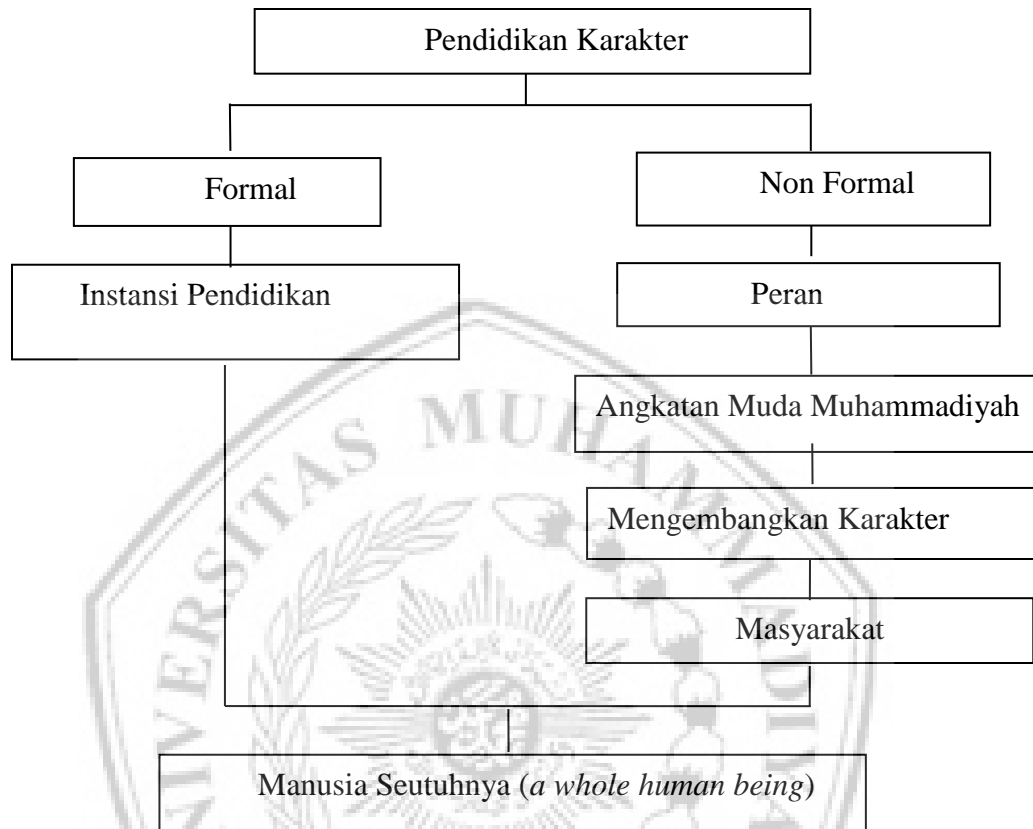
Penelitian yang relevan dilakukan oleh penelitian Riyani (2016) dengan judul “ *Peran Angkatan Muda Muhammadiyah (Amm) Prawirodirjan Dalam Upaya Mengembangkan Karakter Pemuda di Wilayah Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta*” dalam penelitian tersebut : Peran angkatan muda Muhammadiyah Dalam Upaya Mengembangkan Karakter Pemuda di Wilayah Prawirodirjan,

Gondomanan, Yogyakarta pengembangan karakter terkait kereligiusan, diri sendiri, lingkungan, kemasyarakatan dan lebih menspesifikkan kepada karakter para pemudanya(laki- laki) .

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Untung dan Alfian(2006) yang berjudul *Angkatan Muda Dalam Dinamika Muhammadiyah 1916-1987*. Thesis. Yogyakarta. Program Studi Sejarah Universitas Gajah Mada. Dalam penelitian ini pembahasan lebih memfokuskan kepada bagaimana posisi dan peran angkatan muda dalam tenda besar yang bernama Muhammadiyah angkatan muda Muhammadiyah mulai generasi awal pada saat di bina oleh K.H Ahmad Dahlan dalam wadah Fathul Asrar Miftahus Sangadah dan Padvinder Muhammadiyah yang kemudian diubah menjadi HW (Hizbul Wathan) serta munculnya aktifitas angkatan muda yang tergabung dalam KOKAM (Komando Kesiapan Masyarakat) karena pada saat itu keberadaan KOKAM juga cukup penting mengingat adanya komunis.

Penelitian yang akan dilakukan terkait dengan penelitian Peran Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) dalam mengembangkan karakter di Desa Penatarsewu, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo lebih membahas mengenai bagaimana pengembangan karakter yang ada di masyarakat sekitar yang mana subyek penelitiannya tidak hanya pemuda muhammadiyah saja melainkan terdapat Nasyyatul Aisyiyah dan Ikatan pelajar Muhammadiyah karakter masyarakat yang berada di lingkungan sekitarnya karena kegiatannya tidak hanya bergerak dalam bidang dakwah keagamaan, pengembangan lingkungan dan dakwah sosial saja akan tetapi juga terdapat kegiatan kewirausahaan atau pengembangan nilai karakter diri sendiri dan penanaman nilai nasionalisme.

2.3 Kerangka Konseptual



Keterangan :

Berdasarkan kerangka konseptual diatas bahwa pendidikan karakter dapat di peroleh dari instansi formal maupun non formal. Dalam instansi formal pendidikan karakter ini dapat di selenggarakan oleh instansi pendidikan seperti sekolah, pondok pesantren dan lain sebagainya dimanamemiliki pedoman kurikulum yang dikeluarkan oleh pemerintah di bawah naungan menteri pendidikan, sedangkan dalam instansi non formal diselenggarakan oleh masyarakat melalui lembaga – lembaga swadaya masyarakat (LSM) ataupun organisasi – organisasi yang bergerak di bidang kemasyarakatan.

Melalui penelitian ini akan lebih memfokuskan terhadap peran lembaga non formal dalam mengembangkan pendidikan karakter yang ada di masyarakat. Dimana akan lebih memfokuskan penelitian kepada organisasi masyarakat angkatan muda yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah. Yaitu penelitian terhadap bagaimana peran angkatan Muda di masyarakat dalam hal mengembangkan karakter masyarakat yang ada dilingkungan sekitar dimana tujuannya akhirnya adalah untuk menciptakan manusia yang secara utuh. Yaitu manusia yang melakukan karakter yang baik sesuai dengan nilai dan budaya yang berkembang di Indonesia.

